

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK
BAGI PEMAIN SPIRIT FUTSAL AKADEMI
KULON PROGO TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



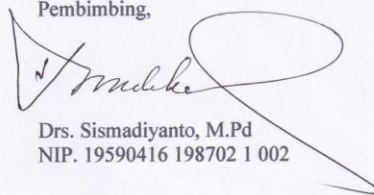
Oleh:
Imam Dharma Pradipta
NIM 10601244236

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo" yang disusun oleh Imam Dharma Pradipta, NIM. 10601244236, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, April 2016
Pembimbing,



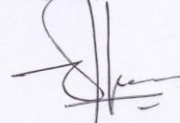
Drs. Sismadiyanto, M.Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo” yang disusun oleh Imam Dharma Pradipta, NIM. 10601244236 ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2016
Yang menyatakan,



Imam Dharma Pradipta
NIM. 10601244236


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik bagi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo Tahun 2015” yang di oleh Imam Dharma Pradipta, NIM 10601244236 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 8 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		30/6-2016
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		30/6-2016
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji I (Utama)		28/6-2016
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		28/6-2016

Yogyakarta, Juli 2016
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta




Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIM 15640707 198812 1 001

MOTTO

Kesempurnaan didapat bukan dengan seberapa banyak tugas yang kamu tambah,
tetapi ketika tidak ada lagi tugas yang harus diselesaikan.

(Antoine de Saint-Exupéry)

Jangan menyesal dengan apa yang pernah kita lakukan, tapi berfikirlah agar
bagaimana kita bisa lebih baik dari apa yang pernah kita lakukan

(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Bapak & Ibu tercinta

Bapak Heru Nugraha dan Ibu Akhadmi,

Mereka adalah orang tua hebat yang telah
membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih
sayang

Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan doa
yang tiada hentinya kalian berikan kepadaku selama
ini.

Untuk adikku Indra Dwi Hermawan yang
Memberiku semangat
Semua teman yang telah memberi dukungan mental serta
bantuan pikiran sehingga terselesaikannya
karya ini

Terima kasih atas dukungan serta doa kalian,
semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK
BAGI PEMAIN SPIRIT FUTSAL AKADEMI
KULON PROGO TAHUN 2015**

Oleh :
Imam Dharma Pradipta
10601244236

ABSTRAK

Penerapan strategi dan taktik masih jarang dilakukan oleh pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo, dalam penyelenggaraan Kompetisi Liga Istimewa Yogyakarta tahun 2014 Spirit Futsal Akademi Kulon Progo berada pada posisi ke-10 dari 12 tim. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan jenis jawaban pilihan ganda. Teknis analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Hasil uji coba dari 26 butir soal menunjukkan 3 butir gugur sehingga dalam penelitian ini menggunakan jumlah soal sebanyak 23 butir soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo berada pada kategori sangat rendah sebesar 10% (3 orang), kategori rendah 23,33% (7 orang), kategori sedang 33,33% (10 orang), kategori tinggi 26,67% (8 orang), kategori sangat tinggi 6,67% (2 orang), dengan nilai rata-rata sebesar 15,83. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo masuk pada kategori sedang.

Kata kunci : *pengetahuan, taktik, strategi, futsal*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.

5. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd, Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Pelatih Spirit Futsal Akademi Kulon Progo yang telah memberikan ijin dan membantu proses pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Januari 2016
Penulis,

Imam Dharma Pradipta
NIM.10601244236

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengetahuan	9
2. Hakikat Permainan Futsal	13
3. Hakikat Taktik dan Strategi	19
4. Karakteristik Permainan Futsal	27
5. Profil Tim Spirit Futsal Akademi Kulon Progo	31
B. Penelitian yang Relevan	30

C. Kerangka Berpikir	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Uji Coba Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	50
D. Saran-saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Event Futsal Tim Spirit Akademi Kulon Progo 5 Tahun Terakhir	4
Tabel 2. Perbedaan Futsal dan Sepakbola	16
Tabel 3. Perbedaan Strategi dan Taktik	25
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (uji coba)	38
Tabel 5. Hasil Validitas Soal Gugur	39
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 7. Batas Norma Kategori.....	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal	15
Gambar 2. Lapangan Sepakbola	15
Gambar 3. Menendang bola	17
Gambar 4. Menerima atau menghentikan bola	17
Gambar 5. Menggiring bola	18
Gambar 6. Menyundul bola	18
Gambar 7. Merampas bola	19
Gambar 8. Menangkap bola	19
Gambar 9. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	55
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Spirit Futsal Akademi ..	56
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Penelitian	57
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba	63
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas	65
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	67
Lampiran 7. Data Penelitian	72
Lampiran 8. Dokuentasi Foto	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya.

Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Futsal merupakan permainan yang unik karena merupakan permainan sepakbola yang lebih disederhanakan. Olahraga futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang sangat luas, sehingga olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang praktis.

Karena futsal merupakan cabang olahraga yang asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola, maka teknik dasar permainan futsal hampir sama dengan teknik dasar sepakbola. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 29) teknik dasar futsal yaitu: “mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*).” Teknik dasar di atas inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga ini. Apabila dari kelima teknik dasar futsal di atas telah dikuasai,

maka pemain dapat bermain futsal secara baik dan dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Dewasa ini perkembangan futsal sangat cepat dan pesat sehingga begitu populer dan mendunia di berbagai lapisan masyarakat. Futsal tidak kalah menarik dengan sepak bola konvensional sehingga tidak mengherankan apabila olahraga ini sekarang dapat dimainkan oleh anak-anak maupun dewasa, hingga kaum wanita. Dilihat dari karakteristik permainan futsal yang memiliki ukuran lapangan yang relatif kecil yaitu sekitar panjang 25-42 meter x lebar 15-25 meter, Sehingga dalam permainan futsal cenderung lebih banyak terjadi gol dari pada permainan sepakbola konvensional.

Di Indonesia, pada tahun 1998 olahraga futsal belum begitu populer, semua masyarakat masih meminati olahraga sepakbola. Di Indonesia olahraga ini mulai dikenal pada pertengahan tahun 2000, namun demikian antusias masyarakat terhadap olahraga ini sangat besar. Hal ini terlihat di tahun 2002 Indonesia telah dipercaya sebagai tuan rumah Kejuaraan Futsal Asia 2002. Bahkan sekarang sudah ada kompetisi reguler yang dilaksanakan di bawah naungan PSSI yang bernama Liga Pro Futsal. Liga futsal ini sendiri berada langsung di bawah kepengurusan Badan Futsal Nasional. Kompetisi ini sudah berlangsung sejak tahun 2004.

Perkembangan dunia futsal di Yogyakarta semakin berkembang dari waktu ke waktu. Di Yogyakarta kompetisi futsal sudah sering dan banyak diadakan, pada akhir tahun 2009 telah diselenggarakan Djarum Super Futsal League atau Liga Amatir Yogyakarta pertama, khusus untuk tim-tim futsal

amatir di Yogyakarta dan sekitarnya. Berkaitan dengan hal tersebut pembangunan sarana olahraga khususnya olahraga futsal perlu ditingkatkan. Tentunya keberadaan *venue* khusus seperti gelanggang futsal sangat dibutuhkan di Yogyakarta dengan standar nasional untuk mewadahi banyak turnamen yang semakin lama semakin banyak diselenggarakan.

Olahraga futsal di Kabupaten Kulon Progo mulai berkembang pada tahun 2010, sampai tahun 2016 pembangunan fasilitas futsal terus mengalami peningkatan seiring dengan tingginya minat masyarakat Kulon Progo terhadap olahraga futsal terhitung dalam 5 tahun terakhir ada 4 lapangan futsal baru di Kabupaten Kulon Progo antara lain Power Futsal, King Futsal, Golden Futsal dan Spirit Futsal Arena. Spirit Futsal Arena berdiri pada tahun 2011, Spirit Futsal Arena pada tahun pertama hanya menyewakan fasilitas futsal seiring berkembangnya olahraga futsal pelatihan pemain lokal mulai dilakukan. Pada tahun 2012 Spirit Futsal Akademi dibentuk sebagai wadah para pemain futsal Kulon Progo untuk mengembangkan skill dan teknik bermain futsal, Spirit Futsal Akademi sendiri rutin mengadakan latihan setiap dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Kamis di Spirit Futsal dengan pelatih Wahyu Raharja mahasiswa FIK UNY berlisensi pelatih futsal 1 nasional, dalam setiap latihan pelatih memberikan materi yang bervariasi. Tidak ada program dalam latihan tim Spirit Futsal Akademi hanya materi latihan yang bervariasi, meliputi latihan fisik, teknik, strategi dan taktik. Latihan fisik merupakan kegiatan olah otot tubuh seperti *push up*, *pull up*, *sit up* dan *shuttle run*, latihan teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting* dan latihan taktik strategi adalah pemahaman

formasi dasar permainan futsal seperti 1-2-1, 2-2, 4-0, 2-1-1, 3-1 dengan beberapa variasi di dalamnya. Sarana dan prasarana di Spirit Futsal tergolong baik karna lapangan yang masih baru dan didukung dengan prasarana yang memadai seperti bola sebanyak 10 buah dan *cones* sebanyak 20 buah.

Spirit Futsal Akademi rutin mengikuti *event* futsal di kabupaten Kulon Progo dan beberapa kali memenangkan suatu *event* futsal.

Tabel 1. Event Futsal Tim Spirit Akademi Kulon Progo 5 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Event	Hasil
1.	2012	Kompetisi futsal divisi 1 Kulon Progo	Peringkat ke-4
2.	2012	Turnamen Djarum Super	Gugur diperempat final
3.	2013	Kompetisi futsal divisi 1 Kulon Progo	Juara 1
4.	2013	Turnamen Merdeka	Juara 3
5.	2014	Liga Istimewa Yogyakarta	Peringkat ke-10
6.	2015	Spirit Futsal Kompetisi	Juara 1
7.	2015	UKKT Permada Cup	Gugur disemifinal

(Sumber: Buku Kegiatan dan Hasil Spirit Futsal Akademi 2016)

Dalam kompetisi Liga Istimewa Yogyakarta tahun 2014 Spirit Futsal Akademi menempati urutan ke – 10 dengan poin 8 hasil dari 2 kali menang, 2 seri dan 7 kali kalah dalam kompetisi ini Spirit Futsal Akademi berhasil mencetak 26 gol dan kemasukan 60 gol. Dilihat dari hasil yang diperoleh dalam setiap pertandingan Spirit Futsal Akademi dapat mencetak 2-3 gol dan kemasukan 5-6 gol, pada kenyataannya Spirit Futsal Akademi selalu mengalami kesusahan melawan tim yang levelnya berada diatas mereka baik dalam menyerang maupun bertahan, hasilnya dalam pertandingan melawan

tim seperti Bersinar AWA Klaten, SFC Planet, GPS Futsal dan 4R Pathuk Spirit Futsal Akademi kalah dengan skor yang cukup telak.

Sebuah prestasi yang maksimal dapat diraih apabila sebuah tim memiliki unsur-unsur yang mendukung seperti fisik, mental, teknik, strategi dan taktik. Dilihat dari hasil yang diperoleh oleh Spirit Futsal Akademi dalam kompetisi-kompetisi yang telah diikuti, hasil yang didapat tim Spirit Futsal Akademi tergolong baik apabila melawan tim lokal lain yang secara fisik, mental, teknik, strategi dan taktik masih bersaing, namun apabila melawan tim dari kabupaten lain seperti dalam Liga Istimewa Yogyakarta tim Spirit Futsal Akademi mengalami kesulitan. Dilihat dari segi fisik pemain Spirit Futsal Akademi tidak kalah dari pemain tim lain karna Kompetisi Liga Istimewa Yogyakarta mempertandingkan pemain U23, dari segi teknik dan mental pemain Spirit Futsal Akademi tidak kalah karna latihan rutin dan beberapa *event* futsal yang diikuti. Dari segi strategi dan taktik pemain dari Kabupaten Kulon Progo masih kalah dibanding pemain dari kabupaten lain, hal ini terlihat dari strategi yang tidak berjalan, kerjasama tim yang kurang dan banyak terjadi *misscommunication* saat pertandingan.

Di era modern ini strategi dan taktik dalam permainan futsal mulai berkembang menjadi faktor pembeda dalam suatu pertandingan futsal, persiapan strategi mengenai calon lawan dan penerapan beberapa variasi taktik menyerang maupun bertahan seperti 1-2-1, 2-2, 4-0, 2-1-1, 3-1 atau taktik lain dapat menentukan jalannya pertandingan apabila dipahami dan diaplikasikan

dengan benar oleh setiap pemain dalam sebuah tim dan ditambah dengan variasi dari kreativitas setiap pemain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang penulis beri judul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik bagi Pemain Spirit Futsal Kulon Progo Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya kemampuan teknik pemain Spirit Futsal Akademi dalam permainan futsal.
2. Belum diketahuinya pengetahuan strategi dan taktik permainan futsal pemain Spirit Futsal Akademi.
3. Belum diketahuinya perbandingan kemampuan teknik, strategi dan taktik permainan futsal pemain Kulon Progo dengan pemain di Yogyakarta dan sekitarnya

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh pembatasan yang fokus, lebih jelas di samping itu karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya serta kemampuan peneliti dalam penelitian ini, perlunya dilakukan pembatasan. Pembatasan masalah bersifat penyederhanaan dan penyempitan lingkup permasalahan. Penelitian ini dibatasi pada, pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah, bagi mahasiswa dan insan olahraga futsal, yang akan mendalami tentang pengetahuan strategi dan taktik futsal.
- b. Memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam dunia olahraga khususnya futsal, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam meningkatkan pengetahuan tentang strategi dan taktik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet

Memberikan gambaran baru tentang strategi dan taktik futsal dalam rangka pencapaian prestasi yang maksimal.

b. Bagi pelatih pembina

Sebagai masukan dan sumber informasi serta evaluasi dalam usaha meningkatkan tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi diri sendiri dan atletnya.

c. Bagi lembaga

Sebagai bahan pertimbangan bahwa strategi dan taktik itu sangat penting untuk diterapkan pada atlet guna mencapai prestasi yang maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu (Ferry Efendi dan Makhfudli, 2009: 101). Diungkapkan Sunaryo (2004: 25) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya terjadi pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan proses mengerti atau memahami tentang suatu objek melalui indra yang dimilikinya.

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dalam *Taksonomi Bloom* menjelaskan bahwa ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkenaan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C (*Cognitive*) (Dalam buku

yang berjudul *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1 : Cognitive Domain* yang diterbitkan oleh McKey New York. Benyamin Bloom pada tahun 1956) yaitu:

1) C1 (Pengetahuan/*Knowledge*)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya.

2) C2 (Pemahaman/*Comprehension*)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari.

3) C3 (Penerapan/*Application*)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata.

4) C4 (Analisis/*Analysis*)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas.

5) C5 (Sintesis/*Synthesis*)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik.

6) C6 (Evaluasi/*Evaluation*)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode.

Menurut Notoatmojo (2007: 32) menjelaskan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru harus memiliki:

- 1) *Awareness* (kesadaran). Subjek menyadari, dalam arti (objek) terlebih dahulu.

- 2) *Interest* (merasa tertarik). Subjek sudah mulai tertarik kepada stimulus tersebut. di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
- 3) *Evaluation* (menimbang-nimbang) Pada tahap ini subjek sudah mulai menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut pada dirinya. Hal ini berarti sikap subjek sudah baik lagi.
- 4) *Trial* subjek sudah mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.
- 5) *Adoption* subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

Penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut tidak didasari pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Sukmadinata (2007: 41) bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi jasmani dan rohani. Faktor jasmani adalah tubuh orang itu sendiri, sedangkan faktor rohani adalah psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitifnya.

2) Faktor eksternal

a) Tingkat pendidikan

Pendidikan berpengaruh dalam memberi respon yang datang dari luar. Orang berpendidikan tinggi akan memberi respon lebih rasional terhadap informasi yang datang.

b) Papan media masa

Media masa, baik cetak maupun elektronik merupakan sumber informasi yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media masa (tv, radio, dan majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi dari media masa.

c) Ekonomi

Keluarga dengan status ekonomi tinggi lebih mudah mencukupi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dibandingkan dengan keluarga status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.

d) Hubungan sosial

Manusia adalah makhluk sosial, dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang berinteraksi secara kontinyu akan lebih besar

terpapar informasi. Faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi.

e) Pengalaman

Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya. Orang yang berpengalaman mudah menerima informasi dari lingkungan sekitar sehingga lebih baik dalam mengambil keputusan.

Pengetahuan yang dipengaruhi oleh faktor tersebut di atas merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengaruh dari intelektual, afektif, kognitif dan pengalaman manusia sebagai subjek akan mempengaruhi pengetahuannya terhadap.

2. Hakikat Permainan Futsal

Futsal atau dalam bahasa sepanyol disebut *Futbol Sala* yang berarti sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan. Futsal pertama kali di populerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina. Keunikan permainan Futsal mendapat perhatian di Amerika Latin terutama di Negara Brasil

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 5), futsal merupakan olahraga sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan dan pemain harus bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar. Sedangkan menurut Murhananto (2008: 1), adalah bahwa “futsal sangat mirip dengan sepakbola sama-sama

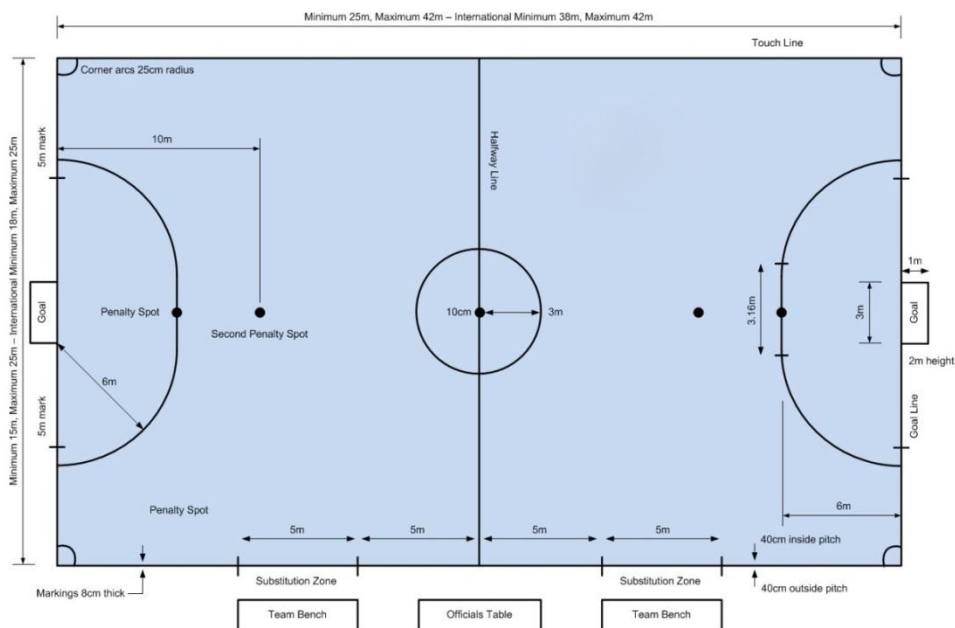
menggunakan lapangan, meskipun boleh di dalam ruangan, beberapa pemain saling bekerja sama untuk memasukkan bola ke gawang yang dijaga kiper lawan, ukuran bola yang lebih kecil dan sedikit berat, gawang juga lebih kecil, namun bila dicermati ada beberapa perbedaan prinsip yang harus dipahami oleh pemain futsal”.

Pertandingan Internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pada 1984.

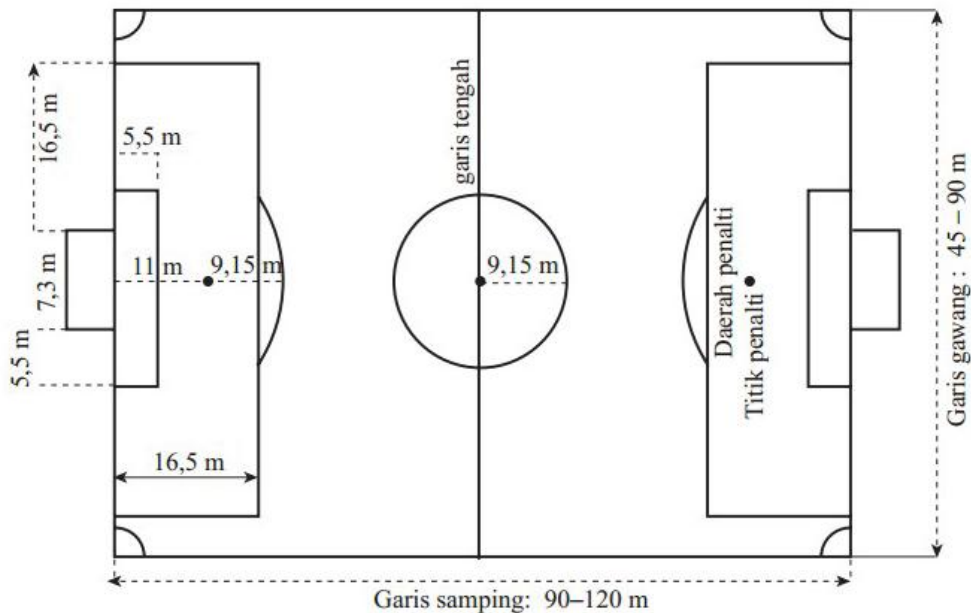
Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Pada tahun 2002, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan event futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itulah lahir tim Nasional Futsal Indonesia, hingga saat ini futsal telah mengalami perkembangan yang

pesat. Pada saat itulah lahir timnas Futsal Indonesia yang pertama kali masih di huni oleh pemain sepakbola dari klub liga Indonesia.



<http://pkhfutsal.blogspot.co.id/2013/07/spesifikasi-ukuran-lapangan-futsal-standar-internasional.html>. 2016
Gambar 1. Lapangan Futsal



<http://mytheilmu.blogspot.com/2016/01/gambar-dan-ukuran-lapangan-sepak-bola.html>. 2016
Gambar 2. Lapangan Sepakbola

Permainan futsal sekilas memang mempunyai kemiripan dengan sepakbola, tetapi ada beberapa perbedaan antara futsal dan sepakbola.

Berikut adalah tabel perbedaan antara futsal dan sepakbola:

Tabel 2. Perbedaan Futsal dan Sepakbola

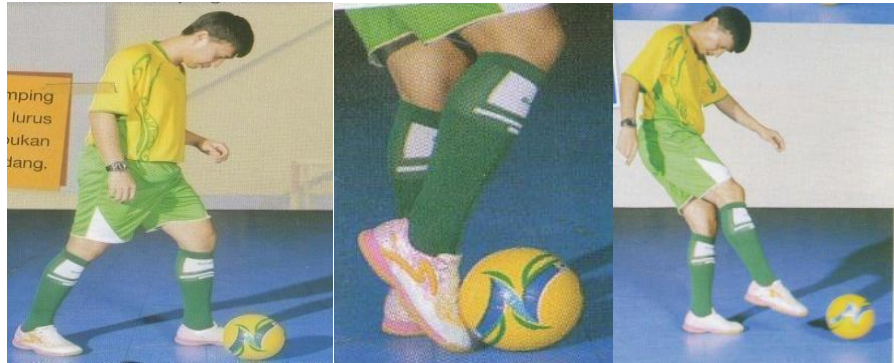
FUTSAL	SEPAKBOLA
Ukuran bola nomor 4	Ukuran bola nomor 5
5 pemain	11 pemain
Pergantian pemain tidak terbatas	Maksimal 3 kali pergantian pemain
Tendangan ke dalam	Lemparan ke dalam
Satu babak 20 menit	Satu babak 45 menit
Sekali time out per babak	Tidak ada time out
Lemparan kiper saat terjadi <i>goal kick</i>	Tendangan gawang saat terjadi <i>goal kick</i>
Tidak ada <i>offside</i>	Ada <i>offside</i>

(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011: 13)

Sama seperti sepakbola dalam olahraga futsal ada beberapa teknik yang digunakan dalam permainan. Menurut Asmar Jaya (2008: 6-67) beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menendang Bola (*Shooting* dan *Passing*)

Ada beberapa tujuan menendang bola, yaitu: mengoper, melakukan tembakan ke gawang dan menyapu atau menggagalkan serangan lawan. Waktu mengoper jarak pendek posisi badan menghadap sasaran lalu kaki tumpu berada di samping bola dan lutut sedikit ditekuk, perkenaan bola tepat di tengah menggunakan kaki bagian dalam. Shooting jarak jauh yang membedakan posisi badan sedikit di belakang bola perkenaan pada bola tepat di tengah bawah bola menggunakan punggung kaki bagian dalam. Saat melakukan tembakan ke gawang posisi badan agak condong ke depan menggunakan punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola.



Gambar 3. Menendang bola

(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011 : 34)

b. Menerima atau Menghentikan Bola (*Controlling*)

Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola serta mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan mempermudah melakukan operan. Bola yang datang menyusur lantai dapat dihentikan dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar atau telapak kaki. Bola atas dapat dihentikan dengan menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam, paha, dada, dan kepala.

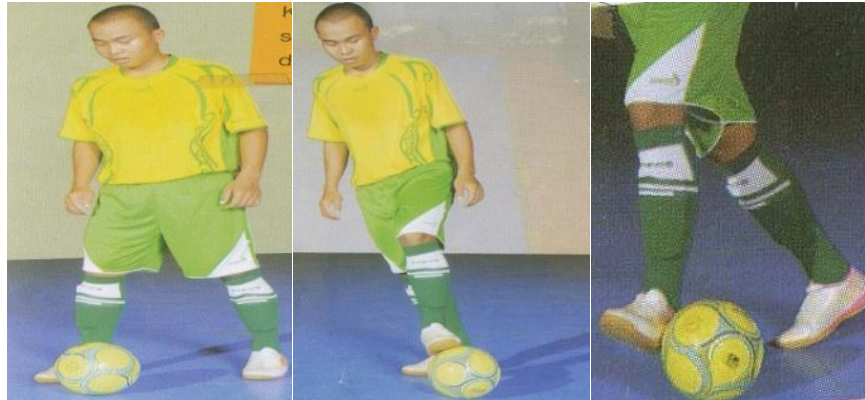


Gambar 4. Menerima atau menghentikan bola

(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011 : 31)

c. Menggiring Bola (*Dribbling*)

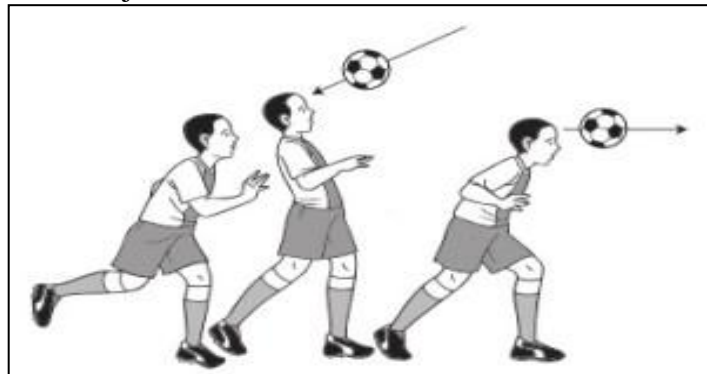
Menggiring bola adalah menendang bola secara terputusputus atau pelan-pelan dengan tujuan mendekati gawang lawan, melewati lawan atau melewati daerah kosong. Menggiring yang efektif biasanya menggunakan kaki bagian luar atau punggung kaki.



Gambar 5. Menggiring bola
(Sumber: Justinus Lhaksana, 2011 : 33)

d. Menyundul Bola (*Heading*)

Tujuan menyundul bola adalah untuk mengoper, mencetak gol atau menahan serangan lawan. Saat menyundul bola harus menggunakan dahi bukan ubun-ubun kepala. Selain itu pemain harus memastikan bahwa pemain yang menyundul bola, bukan bola yang membentur kepala. Menyundul dapat dilakukan sambil berdiri maupun sambil menjatuhkan diri.

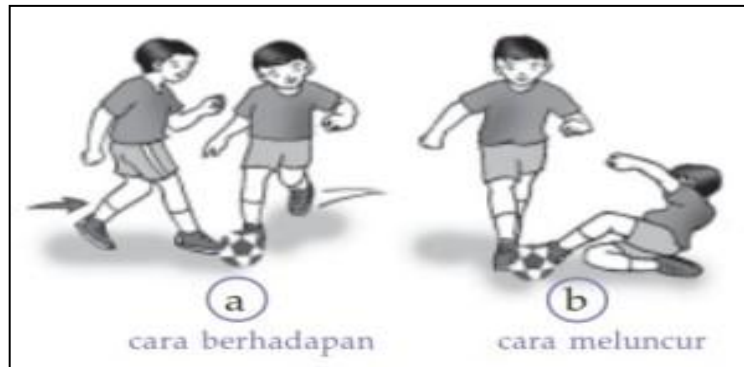


<http://pustakamateri.web.id/permainan-sepak-bola-kelas-8-smp.2016>

Gambar 6. Menyundul bola

e. Merampas Bola (*Sliding*)

Merampas bola merupakan upaya merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dalam futsal hanya boleh dilakukan sambil berdiri dan dilarang melakukan sambil meluncur.



<http://pustakamateri.web.id/materi-permainan-sepak-bola-kelas-5-sd>. 2016

Gambar 7. Merampas bola

f. Menangkap Bola (*Catching*)

Menangkap bola yang datang bergulir harus berlutut atau merendahkan badan dan kedua tangan dibuka, saat bola menyentuh tangan langsung dipeluk di depan dada. Bola yang datang di atas dada dapat ditangkap sambil meloncat dan sambil menjatuhkan punggung dan pinggul terlebih dahulu atau dapat juga ditinju keluar gawang.



<https://tri33hand.files.wordpress.com>. 2016

Gambar 8. Menangkap bola

3. Hakikat Taktik dan Strategi

a. Taktik

1) Pengertian Taktik

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90)

taktik adalah siasat atau akal yang digunakan saat bertanding

untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan tim. Menurut Nossek dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan saat menerapkan taktik permainan. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung.

2) Jenis-Jenis Taktik

Dalam menerapkan taktik permainan futsal, ada beberapa jenis taktik yang diantaranya menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90):

- a) Taktik perseorangan atau siasat yang dilakukan oleh seorang pemain.
- b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan oleh beberapa pemain.
- c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.
- d) Taktik penyerangan, usaha untuk memenangkan pertandingan secara ofensif.
- e) Taktik bertahan, merupakan usaha untuk menghindari kekalahan dengan cara yang defensif.

Dari beberapa uraian tentang jenis taktik di atas, terdapat beragam cara untuk dapat bermain dengan baik, sekaligus meraih kemenangan dengan memanfaatkan jenis-jenis taktik tersebut secara sportif. Taktik juga dapat dilakukan secara beregu, perorangan untuk kerjasama tim.

3) Manfaat Taktik

Bermain futsal tidak jauh berbeda dengan bermain sepakbola pada umumnya. Butuh kekuatan stamina, mental, strategi serta teknik maupun taktik. Pola permainan dalam futsal banyak didominasi permainan kaki. Dalam hal ini, pengaturan dalam bertahan maupun menyerang lebih banyak dilakukan dengan umpan-umpan pendek mengingat ukuran lapangan yang lebih kecil daripada lapangan sepakbola. Dengan pola permainan tersebut, kekompakan serta skill tim sangat diperlukan terutama taktik dalam bermain. Ada beberapa manfaat taktik dalam permainan futsal, menurut Djoko Pekik Irianto, (2002: 93) diantaranya:

- a) Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan
- b) Memperoleh kemenangan secara sportif
- c) Mengembangkan pola dan sistem dalam bermain
- d) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita
- e) Mengembangkan daya pikir olahragawan
- f) Efisiensi fisik dan teknik

- g) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental
 - h) Berlatih mengendalikan emosi
- 4) Faktor-Faktor yang dipertimbangkan dalam Melakukan Taktik

Taktik dapat berjalan dengan baik apabila sebuah tim dapat menguasai keadaan di lapangan, jadi kita perlu mempertimbangkan keadaan sebelum melancarkan taktik. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan taktik adalah:

- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.
- b) Kemampuan tim: kesehatan, fisik, keterampilan, mental, kematangan, dan pengalaman bertanding.
- c) Kelebihan dan kelemahan lawan.
- d) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola sistem permainan, peraturan, tempat permainan, dll)
- e) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi serupa.
- f) Kondisi nonteknis (taktik lawan, *teror/psywar* dari lawan maupun penonton).

5) Tahap Melakukan Taktik

Dalam melakukan taktik pun perlu tahapan dalam penerapannya. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94-96) terdapat beberapa tahap melakukan taktik sebagai berikut:

a) Tahap Persepsi (*Perception*)

Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi sangat diperlukan pada tahap ini, sebab sebelum mengambil tindakan seseorang atlet harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungannya.

b) Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis dilakukan terhadap suatu gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan syarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat. Hal itu bergantung pada daya pikir dan proses mental, seorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu yang singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

c) Tahap Penyelesaian Secara Mental (*Mental Solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan Mental Solution untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

d) Tahap Penyelesaian Motoris (*Motor Solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dalam tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki atlet. Tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera melakukan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain.

b. Strategi

1) Definisi Strategi

Membaca permainan lawan merupakan salah satu syarat untuk suatu tim futsal guna meraih suatu kemenangan dalam sebuah pertandingan, demikian juga dalam mengamati karakter individu dalam suatu tim. Di samping itu karakter maupun teknik lawan bermain juga patut mendapat perhatian. Hal tersebut guna

memperoleh pengalaman untuk menerapkan strategi yang diinginkan. Permainan lawan sedikit banyak harus dimengerti agar penerapan strategi tim sesuai yang diinginkan.

Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) strategi adalah suatu siasat atau akal yang digunakan sebelum bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka lebih panjang, pendekatan lebih kompleks, dan bertujuan mendapatkan keuntungan lebih banyak dan berjangka serta melibatkan beberapa pemegang kepentingan (*stakeholder*), sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu lebih pendek demi mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing menerapkan taktik. Taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil dan tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang kurang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu prinsip yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Strategi dirancang untuk siasat kesuksesan sebuah kemenangan. Strategi harus sejalan dengan taktik untuk mencapai tujuan.

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbedaan Strategi dan Taktik

TAKTIK	STRATEGI
Dikerjakan saat bertanding	Dikerjakan sebelum bertanding.
Peran olahragawan lebih dominan	Peran pelatih lebih dominan.
Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi. • Melihat, memutuskan, tindakan dengan cepat. • Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan. 	Kegiatan berbentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelemahan dan kelebihan lawan. • Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan system bermain. • Adaptasi terhadap lingkungan. • Pemecahan masalah berdasarkan dugaan.

Sumber: Djoko Pekik Irianto (2002: 91)

2) Jenis-Jenis Strategi

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 91-92) ada 3 jenis strategi, yaitu sebagai berikut:

a) Strategi jangka panjang

Strategi jangka panjang disusun sebelum pertandingan. Ada beberapa langkah yaitu pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan, termasuk mempersiapkan fisik atlet.

b) Strategi cepat

Dalam hal ini strategi cepat disusun ada suatu sebab, misalnya dalam bertinju atau perpanjangan waktu. Strategi disusun pada awal pertandingan untuk penjajagan terhadap kemampuan lawan. Biasanya pada pemanasan untuk mencoba bola, saat tersebut pemain mengukur kemampuan lawan. Langkah tersebut perlu strategi cepat untuk mengalahkan lawan secara sportif.

c) Strategi objektif dan subjektif

Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh atlet pada aktivitas tertentu. Sedangkan strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan selama pertandingan berlangsung.

c. Taktik dan Strategi Bermain Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 63-71) strategi dalam futsal dapat dibagi dalam lima bagian, yaitu:

1) Cara bermain saat bola berada di posisi lawan

Pada saat lawan memegang bola, harus memperhatikan pertahanan (*defense*). Bertahan dalam futsal dapat dilakukan dengan dua sistem yang berbeda, yaitu *zone defense* dan *man to man defense*.

a) *Zone defense*

Zone defense berarti pemain kembali ke daerah sendiri pada saat diserang. Terdapat beberapa macam taktik seperti 1-2-1, 3-1 dan 2-2. Pada intinya, *zone defense* adalah sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan “*through pass*”.

b) *Man to man defense*

Man to man defense dilakukan untuk segera melakukan pressing kepada lawan. Sistem ini dilakukan di seluruh lapangan atau di daerah pertahanan sendiri. Sistem *man to man* bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu jaga ketat dengan jarak 1 meter dan jaga longgar dengan jarak 3-4 meter.

2) Taktik menyerang pada saat *Ball Possesion*

Taktik dan strategi menyerang saat melakukan *ball possession* bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu formasi *striker* tetap (1-2-1, 3- 1, dan 2-1-1) dan formasi tanpa *striker* tetap (2-2 dan 4-0).

3) Pergantian Dari BL-BK dan BK-BL

a) Pergantian dari BL-BK

Sistem ini satu tim harus mempunyai kemampuan mengorganisir dalam penggunaan ruangan yang ada di lapangan. Contohnya, saat bermain dengan sistem 1-2-1 dan tim mendapatkan bola, saat itu pula semua pemain harus mampu memposisikan diri untuk sebuah *counter attack*.

b) Pergantian dari BK-BL

Bermain dengan sistem 1-2-1 dan bola, pemain belakang jangan ikut mundur, tetapi maju ke depan untuk menahan lawan sekejap. Tujuannya agar rekannya mendapatkan waktu beberapa detik untuk kembali memperkuat daerah pertahanan

4) Kekurangan dan Kelebihan Pemain Saat Bertanding

Kehilangan satu pemain karena mendapatkan kartu merah akan terjadi situasi 4 lawan 5 pemain. Saat itu defense harus beradaptasi terhadap sistem menyerang lawan. Posisi tim mempunyai pemain lebih, usahakan agar bola bergulir dengan cepat dan akurat agar gampang merusak pertahanan lawan sekaligus menghasilkan peluang untuk mencetak gol.

5) Cara Bermain Pada Saat Bola Mati

Pengertian bola mati adalah kondisi pada saat tendangan penalti, tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan ke dalam, lemparan penjaga gawang, dan tendangan dari titik 10 meter.

4. Karakteristik Permainan Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7) futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dilihat dari segi lapangan yang relatif kecil dan tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Menurut Saryono (2006: 49), futsal adalah aktivitas permainan invasi (invasion games) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Permainan futsal cenderung lebih dinamis dengan waktu yang relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit. Oleh karena itu, kegesitan dan kelincahan mutlak dibutuhkan seorang pemain. Karena gerakannya yang cepat berbeda dengan sepakbola, gol yang tercipta biasanya akan lebih banyak. Di samping itu, permainan futsal dituntut untuk bermain lebih akurat dalam teknik dasar bermain, misalnya teknik

passing, control, dribbling, dan shooting. Dari teknik-teknik dasar tersebut permainan futsal dapat dibentuk.

Dalam permainan futsal dibutuhkan *passing* yang baik dan berkualitas. Hal ini disebabkan dalam permainan futsal hampir sepanjang permainannya diisi oleh *passing*. “pergerakan pemain yang terus menerus menyebabkan pemain harus terus melakukan *passing*” (Murhananto, 2008: 2). Kemampuan *passing* yang baik harus diikuti dengan keterampilan dasar menahan bola (*controlling*), “Tujuan menerima/menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk *passing*” (Asmar Jaya, 2008: 64). Selain itu teknik menendang bola (*shooting*) harus dimiliki setiap pemain futsal, Menurut Justinus Lhaksana (2011: 34), “*shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan”.

5. Profil Tim Spirit Futsal Akademi Kulon Progo

Spirit Futsal Akademi berdiri pada tahun 2012, Spirit Futsal Akademi berdiri atas inisiatif pemilik sekaligus pengurus Spirit Futsal Arena Dwi Apriyanto M.Or yang ingin membina bakat-bakat pemain futsal di Kulon Progo yang belum mempunyai wadah untuk mengembangkan bakat tersebut. Dalam kepengurusannya Spirit Futsal Akademi dipimpin oleh Dwi Apriyanto M.Or, Subhan Nurcholis sebagai sekretaris, Wahyu Raharja sebagai pelatih, Agung sebagai bendahara dan Yanuar sebagai kapten tim. Spirit Futsal Arena yang beralamat di

Pengasih RT 03 RW 01 Dusun Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Rata-rata pemain Spirit Futsal Akademi berusia 17-23 tahun yang berbasiskan para pelajar maupun mahasiswa. Sarana dan prasarana yang dimiliki Spirit Futsal Akademi sudah mendukung seperti lapangan yang baik dengan dua buah gawang serta garis atau marka lapangan yang jelas, selain itu dilengkapi dengan bola-bola futsal, seragam atau kostum, rompi dan *cones*. Spirit Futsal Akademi merupakan tim amatir di Kabupaten Kulon Progo yang sering berpartisipasi dalam kompetisi maupun turnamen-turnamen futsal di Kabupaten Kulon Progo. Spirit Futsal Akademi beberapa kali menjuarai *event* futsal seperti kompetisi futsal divisi 1 Kulon Progo, turnamen merdeka dan spirit futsal kompetisi.

Di Kabupaten Kulon Progo pembinaan para pemain muda masih jarang untuk olahraga futsal sendiri Spirit Futsal Akademi adalah satu-satunya tempat pembinaan pemain muda. Spirit Futsal Akademi sendiri rutin mengadakan latihan setiap dua kali dalam seminggu yaitu setiap Selasa dan Kamis pada pukul 19.00 WIB di Spirit Futsal Arena dengan pelatih berlisensi 1 nasional Wahyu Raharja mahasiswa FIK UNY, untuk pemberian materi latihan bervariasi meliputi latihan fisik, teknik, taktik dan strategi. Latihan fisik merupakan kegiatan olah otot tubuh seperti *push up*, *pull up*, *sit up* dan *shuttle run*, latihan teknik *passing*, *dribbling* dan *shooting* dan latihan taktik strategi adalah pemahaman formasi dasar

permainan futsal seperti 1-2-1, 2-2, 4-0, 2-1-1, 3-1 dengan beberapa variasi didalamnya

B. Penelitian yang Relevan

1. R Kuncoro Aji, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam Permainan Futsal”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan pemain futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kuon Progo terhadap taktik dan strategi dalam permainan futsal. Metode penelitian tersebut adalah deskriptif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Jenis sampel yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 120 orang. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini adalah sebanyak 4 orang dengan perentase 3,33% dalam kategori sangat tinggi, 53 orang dengan persentase 44,17% kategori tinggi, 63 orang dengan persentase 52,50% kategori rendah dan tidak ada yang berada di kategori sangat rendah. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pemain futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kuon Progo terhadap taktik dan strategi dalam permainan futsal tergolong rendah.
2. Arif Rahman, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN dan MTS se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dalam Bermain Sepakbola”. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Metode penelitian tersebut adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Jenis sampel yang digunakan peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan berjumlah 95 orang. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dalam kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa) dengan kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa) dan pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13siswa). Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-kecamatan Petanahan berada di kategori “sedang”.

3. Cahyo Wibowo (2013), yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota UKM Bola Basket UNY Dalam Bermain Bola Basket”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota UKM bolabasket UNY dalam bermain bolabasket. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Subjek penelitian tersebut adalah seluruh anggota UKM bola

basket UNY, dengan sampel 30 anak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 0 mahasiswa (0%) mempunyai pengetahuan “rendah sekali”, 0 mahasiswa (0%) mempunyai pengetahuan “rendah”, 6 mahasiswa (20,00%) mempunyai pengetahuan “sedang”, 7 mahasiswa (23,33%) mempunyai pengetahuan “tinggi”, dan 17 mahasiswa (56,67%) mempunyai pengetahuan “tinggi sekali”. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan taktik dan strategi anggota UKM bola basket UNY dalam bermain bola basket berada di kategori “sangat tinggi”.

C. Kerangka Berpikir

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang makin populer pada saat sekarang. Terbukti dengan banyaknya pertandingan-pertandingan futsal di Indonesia, tidak hanya pertandingan dari klub besar, namun banyak juga pertandingan yang diadakan pada tingkatan klub-klub amatir. Di daerah Yogyakarta setiap tahun diselenggarakan kompetisi liga klub-klub amatir diwilayah regional Yogyakarta yang bernama Liga Istimewa Yogyakarta. Liga Istimewa Yogyakarta adalah liga dengan format setengah kompetisi mempertandingan seluruh peserta dan diambil empat besar untuk dipertandingkan pada laga semifinal.

Pada tahun 2014 Liga Istimewa Yogyakarta mempertandingan 12 klub di sekitar kawasan Yogyakarta antara lain Bersinar AWA Klaten, SFC Planet, GPS Futsal, 4R Pathuk, Leon Futsal, GR Galaxy, AFA, Luxor Futsal, Score Futsal, Holland Jersey, Tifosi Futsal dan Spirit Futsal Akademi. Pada tahun ini

tim Spirit Futsal Akademi menjadi tim pendatang baru dan menjadi wakil dari Kulon Progo. Hasil yang didapat tim Spirit Futsal Akademi selama mengikuti kompetisi ini bisa dikatakan kurang karna berada di urutan 3 terbawah, hal ini terjadi karena kemampuan para pemain Spirit Futsal Akademi masih dibawah para pemain di tim lain, baik kemampuan teknik maupun kemampuan taktik dan strateginya.

Kaitannya dengan masalah taktik dan strategi dalam bermain futsal, maka pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal merupakan pengetahuan tentang cara permainan futsal secara benar, dan pengetahuan tentang pentingnya taktik dan strategi dalam futsal. Pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam futsal sangat penting bagi setiap pemain. Dimilikinya pengetahuan tentang taktik dan strategi yang baik dalam bermain futsal, dapat menjadi modal yang bagus bagi setiap pemain atau tim dimana dia bermain. Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti pengetahuan taktik dan strategi permainan futsal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan para pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo terhadap taktik dan strategi permainan futsal, pengambilan data dari penelitian ini menggunakan tes pengetahuan yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada responden berupa pilihan ganda. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah identifikasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian perlu diberikan definisi operasional. Menurut Sugiyono (2009:38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah strategi dan taktik permainan futsal pemain Spirit Futsal Kulon Progo. Sedangkan definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengukuran mengenai pengetahuan seseorang diukur dengan menggunakan tes pengetahuan.
2. Strategi merupakan suatu prinsip yang dilakukan oleh pemain Spirit Futsal Kulon Progo yang dirancang untuk mencapai misi dan hasil yang maksimal. Pengukuran mengenai pengetahuan pemain tentang strategi bermain futsal diukur dengan menggunakan tes pengetahuan berupa pilihan ganda.
3. Taktik adalah suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang dilakukan oleh pemain Spirit Futsal Kulon Progo disesuaikan dengan situasi pertandingan dan lawan yang dihadapi. Pengukuran mengenai pengetahuan pemain tentang taktik bermain futsal diukur dengan menggunakan tes pengetahuan berupa pilihan ganda.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo yang berjumlah 30 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen sebagai alat pengumpul data dirancang dan dibuat untuk menghasilkan data yang empiris. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai adalah dengan tes pengetahuan. Sugiyono (2009:142) “tes pengetahuan dalam bentuk pilihan ganda merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Sebagai alat pengambil data, kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden langsung menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian disusun untuk memperoleh serta mengambil suatu data dengan menempuh langkah-langkah yang tepat agar sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1991 : 7-9) yang menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Dalam hal ini peneliti membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pemain futsal, yaitu tingkat pengetahuan pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi strategi dan taktik futsal. Faktor yang digunakan antara lain hakikat, jenis-jenis, manfaat dan bentuk strategi dan taktik permainan futsal.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah yang harus ditempuh selanjutnya adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, kemudian berdasarkan faktor-faktor disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran dari faktor-faktor tersebut.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini diambil dari skripsi R Kucoro Aji (2014) yang berjudul “ Tes Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Futsal SMA Negeri Se-Kabupaten Kulonprogo dalam Permainan Futsal “, berjumlah 26 butir soal dengan pertanyaan mengenai strategi sebanyak 12 soal dan taktik sebanyak 14 soal, dalam keseluruhan soal terdapat 2 butir soal negatif.

Kisi-kisinya pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Uji Coba)

Variabel	Faktor Indikator	Klasifikasi Tingkat Pengetahuan/ Nomor Soal				Total
Pengetahuan Strategi dan Taktik Futsal		C1 (mengingat)	C2 (memahami)	C3 (mengaplikasi)	C4 (menganalisis)	
	A. Strategi	16, 18, 25, 26	4, 8, 9, 10, 14, 15, 17		19	12
	B. Taktik	2, 3, 5, 6, 11, 20	1, 7, 12, 13	22, 23, 24	21	14
Jumlah		10	11	3	2	26

Tes pengetahuan yang berjumlah 26 pertanyaan tersebut kemudian di uji cobakan di Pengasih Futsal dan IMKP Futsal. Dipilihnya Pengasih Futsal dan IMKP Futsal dikarenakan memiliki beberapa faktor yang hampir sama dengan Spirit Futsal yaitu, rata-rata usia pemain yang hampir sama, karakter pemain yang tidak berbeda jauh dan prestasi yang bersaing dari tim tersebut. Pengambilan data uji coba dilakukan kepada 15 orang pemain Pengasih Futsal dan 15 orang pemain IMKP Futsal. Tes pengetahuan diberikan kepada subjek dan peneliti menerangkan cara pengisiannya, semua subjek diharuskan mengisi semua pertanyaan dalam tes pengetahuan tersebut.

Dari uji coba instrumen didapat bahwa dari 26 butir pertanyaan terdapat 3 soal nomor 2, 9 dan 16 yang tidak valid sehingga dihilangkan dalam penelitian ini. Tujuan dilakukan uji coba adalah untuk mengetahui sejauh mana responden mengalami kesulitan di dalam mengisi pertanyaan

tersebut, serta untuk mengetahui apakah angket tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Tabel 5. Hasil Validitas Soal Gugur

Nomor	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel Df = N – 2 30 – 2 = 28	Keterangan
2	.000	0.3610	Gugur
9	.000	0.3610	Gugur
16	.000	0.3610	Gugur

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor Indikator	Klasifikasi Tingkat Pengetahuan/ Nomor Soal				Total
Pengetahuan Strategi dan Taktik Futsal		C1 (mengingat)	C2 (memahami)	C3 (mengaplikasi)	C4 (menganalisis)	
	A. Strategi	2, 4, 5, 9, 17	1, 11, 6, 18	19, 20, 21	10	13
	B. Taktik	15, 22, 23	3, 7, 8, 12, 13, 14		16	10
Jumlah		8	10	3	2	23

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan lembar angket atau tes pengetahuan yang dibagikan. Tes pengetahuan menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Keuntungan menggunakan Tes pengetahuan menurut Suharsimi Arikunto (2010:195) adalah tidak memerlukan hadirnya peneliti dan dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden sehingga dapat menghemat waktu peneliti. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebar tes pengetahuan kepada responden untuk mendapatkan data tentang taktik dan strategi permainan futsal pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo. Cara memberikan skor dengan memberikan nilai 1 jika jawaban benar dan nilai 0 jika jawaban salah.

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen dalam suatu penelitian dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Suatu penelitian deskriptif yang menggunakan tes pengetahuan dalam pengambilan datanya, maka uji validitas instrumen merupakan suatu poin yang sangat perlu dilakukan sebelum tes pengetahuan digunakan sebagai alat pengambil data dalam uji penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur atau instrumen penelitian tersebut sudah valid atau belum. Sehingga orang sering menyebut uji validitas ini dengan uji kesahihan butir instrumen. Tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian ilmiah adalah menyusun alat ukur (instrumen) penelitian sebagai pedoman untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Alat ukur tersebut harus valid dan reliabel, yang dikatakan valid adalah suatu

ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur, (Ridwan, 2002: 2).

Uji validitas butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji instrumen dengan mengkorelasikan skor total dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Alasan penulis menggunakan rumus tersebut adalah untuk mengetahui koefisien korelasinya atau taktik dan strategi permainan futsal pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

n : jumlah subjek

$\sum xy$: jumlah (x) dan (y)

$\sum x$: jumlah x

$\sum y$: jumlah y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat y

(Sugiyono, 2005:159)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas (keandalan) instrumen. Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja, bukan butir yang belum tentu diujikan kesahihannya. Pengertian reliabel adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data penelitian, (Ridwan, 2002: 2). Reliabilitas menunjuk bahwa suatu

instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Suharsimi Arikunto (2006 51: 184) menunjukkan bahwa untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0 menggunakan rumus Flanagan. Untuk mencari reliabilitas instrumen dengan rumus Flanagan, kita juga harus melakukan analisis butir dahulu dan menggunakan teknik belah dan dua ganjil-genap. Rumus adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{V_1 - V_2}{V_t} \right)$$

keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

V_1 : varians belahan pertama (variens skor butir-butir ganjil)

V_2 : varians belahan kedua (variens skor butir-butir genap)

V_t : varian total (Suharsimi Arikunto, 2006:184)

Dari hasil uji validitas dan reabilitas didapat 23 butir soal yang dipergunakan sebagai instrumen penelitian dalam pelaksanaan pengambilan data.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data ke dalam daftar, grafik, atau bentuk lain yang tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan (Maksum, 2012: 159). Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai yang sebenarnya tentang taktik dan strategi permainan futsal pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif presentase. Untuk mencari *frekuensi relative* menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah subjek (Saifudin Azwar, 2010:45)

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006: 175), sebagai berikut:

Tabel 7. Batas Norma Kategori

No	Rentang Normal	Kategori
1.	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : mean

SD : standar deviasi (Anas Sudjono, 2006: 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian yang telah dilakukan. Deskripsi data penelitian meliputi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi dalam permainan futsal disajikan sebagai berikut:

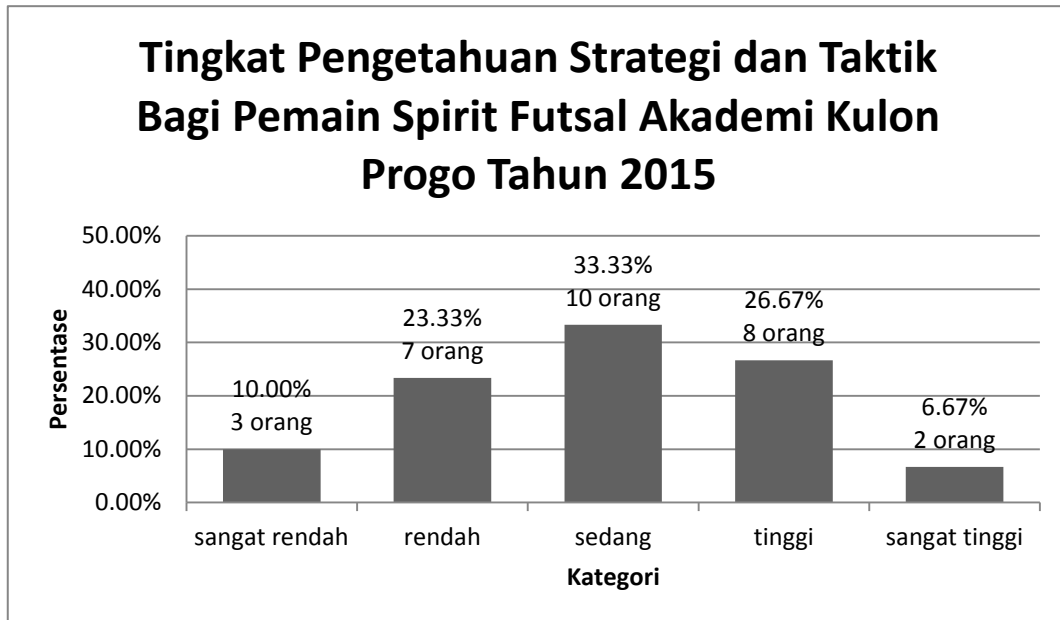
Pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain futsal Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 dalam permainan futsal masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 21,00, nilai minimum 8,00, rerata diperoleh sebesar 15,83, median 15,50, modus 15,00 serta standar deviasi (SD) 3,21. Data yang diperoleh didalam penelitian ini dikonversikan ke dalam lima kategori.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi dan Taktik Bagi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo Tahun 2015

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Tinggi	$X > 20,50$	2	6,67 %
2.	Tinggi	17,40 - 20,50	8	26,67 %
3.	Sedang	14,20 - 17,39	10	33,33 %
4.	Rendah	11,00 - 14,19	7	23,33 %
5.	Sangat Rendah	$X \leq 11,00$	3	10 %
Jumlah			30	100 %

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang, maka hasil penelitian pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Pengetahuan Strategi dan Taktik Bagi Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015.

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 berada pada kategori sangat rendah sebesar 10% (3 orang), kategori rendah 23,33% (7 orang), kategori sedang 33,33% (10 orang), kategori tinggi 26,67% (8 orang), kategori sangat tinggi 6,67% (2 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,83, menunjukkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo Tahun 2015 berada dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini menerangkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 terwujud melalui pengetahuan tentang mendefinisikan, mendeskripsikan, dan menyebutkan dalam menjawab pertanyaan seputar strategi dan taktik permainan futsal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 dari 30 pemain berada pada kategori sangat rendah sebesar 10% (3 orang), kategori rendah 23,33% (7 orang), kategori sedang 33,33% (10 orang), kategori tinggi 26,67% (8 orang), kategori sangat tinggi 6,67% (2 orang). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,83, menunjukkan bahwa pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo berada dalam kategori sedang.

Menurut Sunaryo (2004: 25) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya terjadi pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan proses mengerti atau memahami tentang suatu objek melalui indra yang dimilikinya. Melihat hasil penelitian tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 bervariasi dengan mayoritas berpengetahuan sedang.

Berdasarkan hitungan tersebut ternyata cukup banyak pemain yang memiliki tingkat pengetahuan sedang. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa menurut Sukmadinata (2007: 41) faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal

meliputi faktor jasmani dan rohani. Faktor eksternal meliputi tingkat pendidikan, papan media masa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman.

Pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo berasal dari berbagai latar belakang, namun dengan umur yang relatif sama pengetahuan strategi dan taktik pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, media masa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Pendidikan berpengaruh dalam memberi respon yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberi respon lebih rasional terhadap informasi yang datang. Media masa baik cetak maupun elektronik merupakan sumber informasi yang dapat mempengaruhi wawasan seseorang. Status ekonomi yang baik dapat mencukupi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi. Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya. Orang yang berpengalaman mudah menerima informasi dari lingkungan sekitar sehingga lebih baik dalam mengambil keputusan.

Dari hasil penelitian pengetahuan pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo terdapat 2 pemain yakni 6,67% pengetahuannya sangat tinggi, artinya hanya ada 2 dari 30 pemain yang pengetahuannya sangat bagus tentang strategi dan taktik permainan futsal, dalam hal ini pemain sudah dapat mengetahui perbedaan antara strategi dan taktik serta pengetahuan tentang strategi dan taktik secara umum dan pengaplikasian strategi dan taktik dalam

sebuah pertandingan. Hasil lain memperoleh 8 pemain yakni sekitar 26,67% dengan pengetahuan tinggi, artinya ada 8 dari 30 pemain yang pengetahuannya tinggi, dapat dikatakan ada 8 pemain dengan pengetahuan diatas rata-rata, hal ini dikarenakan pemain sudah cukup mengetahui strategi dan taktik dengan baik. Penelitian ini juga memperoleh data 10 pemain yakni sebesar 33,33% dengan pengetahuan sedang, artinya sebanyak 10 dari 30 pemain antara tahu dan tidak tahu mengenai strategi dan taktik permainan futsal. Selain itu ada 7 pemain yakni sebesar 23,33% pengetahuannya rendah dan 3 pemain yakni 10% dengan pengetahuan sangat rendah, artinya masih ada 10 pemain dengan pengetahuan di bawah rata-rata.

Secara keseluruhan hasil analisis tersebut dapat dijabarkan bahwa pengetahuan pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo terhadap strategi dan taktik permainan futsal adalah sedang. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan strategi dan taktik seperti faktor media masa, hubungan sosial dan pengalaman kurang dikembangkan, contohnya pemain jarang mencari informasi tentang permainan futsal atau jarang menyaksikan pertandingan futsal secara langsung maupun melalui media elektronik pengetahuannya tidak akan berkembang, selain itu pemain tersebut juga kurang dalam pengalamannya di lapangan baik jarang mengikuti latihan maupun jarang bermain dalam suatu pertandingan dapat mempengaruhi pengetahuan pemain terhadap strategi dan taktik. Sedangkan dari faktor lingkungan, contohnya siswa yang berada di lingkungan masyarakat yang

suka olahraga, tentunya tingkat pengetahuan futsalnya berbeda dengan siswa yang berada di lingkungan nonolahraga.

Pengetahuan strategi dan taktik yang baik dapat memudahkan pemain maupun pelatih dalam menyusun sebuah strategi maupun taktik yang tepat dalam suatu pertandingan. Selain itu dengan pengetahuan yang baik tentang taktik pemain dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dilapangan dengan tujuan mematahkan taktik dan strategi yang diterapkan lawan sehingga tim dapat memenangkan pertandingan secara sportif. Dalam permainan futsal terdapat beberapa komponen yang berpengaruh yaitu teknik, mental, fisik, strategi dan taktik. Apabila seorang pemain sudah mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang strategi dan taktik dapat mengembangkan komponen yang lain seperti teknik, mental dan fisik. Apabila seorang pemain dapat menguasai semua komponen tersebut maka kedepannya akan mencapai prestasi yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 berada dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian, yaitu:

1. Masukan bermanfaat bagi para pelatih untuk melihat pengetahuan tentang strategi dan taktik bermain futsal bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015.
2. Pemain dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada permainan futsal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo tahun 2015 dalam bermain futsal, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan. Kelemahan penelitian ini yaitu pengambilan datanya menggunakan instrumen tes soal dengan jawaban pilihan ganda sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana susah, marah, gembira, sedih dan sebagainya) dan sulit dikontrol.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. **Pengurus futsal**

Diharapkan dapat memberikan materi strategi dan taktik yang bervariasi kepada para pemain khususnya para pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo agar kedepannya pengetahuan pemain tentang taktik dan strategi permainan futsal dapat meningkat sehingga dalam suatu kejuaraan tim dari Kabupaten Kulon Progo tidak kalah bersaing dengan Kabupaten yang lain.

2. **Bagi pemain**

Diharapkan pemain yang sudah mengetahui tentang strategi dan taktik selanjutnya dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam permainan futsal lebih baik lagi, terutama yang masih dalam kategori rendah dan sangat rendah. Dengan pemain mengetahui taktik dan strategi permainan futsal, pemain dapat dengan cepat menangkap arahan yang diberikan pelatih serta pemain dapat memecahkan masalah taktik yang muncul dalam suatu pertandingan.

3. **Kepada Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang tingkat pengetahuan strategi dan taktik bagi pemain Spirit Futsal Akademi Kulon Progo dalam bermain bolabasket dan

menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rahman. (2014). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMPN dan MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Dalam Bermain Sepakbola Tahun 2014. *Skripsi* FIK UNY
- Arif Juniyanto. (2013). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pelayanan Perpustakaan FIK UNY Tahun 2013. *Skripsi* FIK UNY
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Cahyo Wibowo. (2013). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Bolabasket Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Bermain Bolabasket Tahun 2013. *Skripsi* FIK UNY
- Devamelodica. (2013). *Cara Menghitung Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Skripsi Kuantitatif dengan SPSS*. Diakses dari <http://devamelodica.com/cara-menghitung-uji-validitas-dan-uji-reliabilitas-instrumen-skripsi-kuantitatif-dengan-spss/.html> pada tanggal 28 Agustus 2015.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi Arip Kurniawan. (2013). Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013. *Skripsi* FIK UNY
- Hanif Saifullah El Afrinuddin Zain. (2013). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal Anggota Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun 2013. *Skripsi* FIK UNY
- Ikhsan Gunawan. (2014). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014. *Skripsi* FIK UNY
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta : Penebar Swadaya Group.
- Notoatmojo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- R. Aulia Narti. (2007). *Futsal*. Bandung. PT INDAH JAYA adipratama

- R. Kuncoro Aji Laksono. (2014). *Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Futsal SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Dalam Permainan Futsal Tahun 2013*. Skripsi FIK UNY
- Riduwan. (2002). *Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata., N.S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jakarta: Andi Offset.
- Wikipedia. (2015). *Futsal*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Futsal> pada tanggal 5 Juli 2015.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 582/UN.34.16/PP/2015.

26 Oktober 2015.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Pengelola Spirit Futsal Kulon Progo.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Imam Dharma Pradipta.

NIM : 10601244236.

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2015.

Tempat/obyek : Spirit Futsal Kulonprogo.

Judul Skripsi : Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain Spirit Futsal Kulonprogo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Pelatih Spirit Futsal Kulonprogo.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



SPIRIT FUTSAL ACADEMY.

Office: SPIRIT Futsal Arena, Pengasih Rt. 03 Rw. 01, Ds. Pengasih, Kec. Pengasih,
Kab. Kulon Progo. Contact Person. 085643472352

SURAT KETERANGAN

No : 02/ SFA KP/ I/ 2016

Menindaklanjuti surat ijin penelitian di Spirit Futsal Academy Kulonprogo, dengan surat ini saya:

Nama : Dwi Apriyanto M.Or
Jabatan : Manajer Spirit Futsal Academy Kulonprogo

Menerangkan bahwa:

Nama : Imam Dharma Pradipta
Nim : 10601244236
Instansi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Telah selesai : Melakukan penelitian dengan judul:

PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PEMAIN SPIRIT FUTSAL ACADEMY KULON PROGO

Lokasi : Spirit Futsal Arena, Pengasih, Kulonprogo
Waktu : Oktober-November 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Kulonprogo, 25 Januari 2015

Manajer Spirit FA Kulonprogo



Dwi Apriyanto M.Or

**PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PEMAIN SPIRIT
FUTSAL AKADEMI KULON PROGO**

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir soal.
2. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang anda pilih.
3. Contoh Pengisian :
Warna bendera Negara Indonesia adalah
 - ~~a.~~ Merah – Putih
 - b. Merah – Putih – Biru
 - c. Putih – Merah
4. Mohon setiap butir soal dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan.

II. Isilah data ini dengan benar

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tim :

1. Cara atau siasat yang dilakukan oleh pemain untuk memenangkan pertandingan secara sportif merupakan pengertian dari
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. *Offensive*
2. Taktik yang dilakukan oleh satu tim dalam menghadapi situasi tertentu merupakan definisi dari
 - a. Taktik unit
 - b. Taktik tim
 - c. Taktik individu
3. Siasat atau cara yang hanya dilakukan oleh salah satu pemain disebut
 - a. Taktik unit
 - b. Taktik tim
 - c. Taktik individu
4. Siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif merupakan pengertian dari
 - a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. *Offensive*
5. Siapakah yang lebih berperan dalam melakukan taktik di lapangan ?
 - a. Pelatih
 - b. Pemain
 - c. Manajer
6. Nama lain dari taktik penyerangan yang digunakan untuk memenangkan pertandingan adalah
 - a. *Man to man marking*
 - b. *Offensive*
 - c. *Defensive*

7. Taktik yang dilakukan oleh individu dalam mengambil keputusan mengumpan, menendang dan menggiring merupakan definisi dari
 - a. Taktik unit
 - b. Taktik tim
 - c. Taktik individu
8. Cara bertahan dengan cara melakukan *pressing* pada pemain lawan disebut
 - a. *Zone defense*
 - b. *Man to man marking*
 - c. *Powerplay*
9. *Man-to-man* bisa dilakukan dengan cara jaga ketat dengan jarak berapa meter ?
 - a. 1 meter
 - b. 3 meter
 - c. 5 meter
10. Dalam penerapannya, *man to man* dapat diterapkan dimana ?
 - a. Hanya di area sendiri
 - b. Hanya di area lawan
 - c. Di seluruh area lapangan
11. Taktik yang dijalankan oleh suatu regu dalam bermain futsal merupakan definisi ...
 - a. Taktik unit
 - b. Taktik tim
 - c. Taktik individu
12. Sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan "*through pass*" adalah
 - a. *Zone defense*
 - b. *Man to man marking*
 - c. *Powerplay*

13. Siasat atau akal yang digunakan pada saat pertandingan berlangsung merupakan definisi dari
- a. Taktik
 - b. Strategi
 - c. *Powerplay*
14. Pada saat diserang, pemain kembali ke daerahnya sendiri merupakan penerapan dari
- a. *Zone defense*
 - b. *Man to man marking*
 - c. *Powerplay*
15. Strategi 2 – 1 – 1 bola panjang membutuhkan pemain yang mempunyai teknik yang bagus yaitu
- a. Umpan pendek yang akurat
 - b. Umpan panjang yang akurat
 - c. *Shooting* yang akurat
16. Menambah jumlah pemain di daerah lawan dengan mengganti kiper dengan penyerang merupakan definisi dari
- a. *Zone defense*
 - b. *Man to man marking*
 - c. *Powerplay*
17. Siapakah yang lebih berperan dalam strategi ?
- a. Pelatih
 - b. Pemain
 - c. Manajer
18. Melakukan penjagaan ketat terhadap pemain lawan, merupakan definisi dari
- a. *Zone defense*
 - b. *Man to man marking*
 - c. *Powerplay*

19. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam strategi adalah
- a. Observasi kelemahan dan kelebihan lawan
 - b. Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi
 - c. Melihat, memutuskan tindakan dengan cepat
20. Berikut adalah manfaat – manfaat dari taktik, **kecuali**
- a. Memperoleh kemenangan dengan segala cara
 - b. Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan
 - c. Memperoleh kemenangan dengan sportif
21. Berikut adalah faktor – faktor yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan taktik, **kecuali**
- a. Pemecahan masalah berdasar dugaan
 - b. Kelebihan dan kelemahan lawan
 - c. Kondisi non teknis
22. Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, merupakan penerapan taktik apa ?
- a. Taktik unit
 - b. Taktik individu
 - c. Taktik beregu
23. Mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan pada waktu tendangan bebas merupakan penerapan taktik apa ?
- a. Taktik unit
 - b. Taktik individu
 - c. Taktik beregu
24. Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau saat ketinggalan skor, merupakan penerapan taktik apa ?
- a. Taktik unit
 - b. Taktik individu
 - c. Taktik beregu

25. Menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, merupakan contoh jenis strategi apa ?

- a. Strategi cepat
- b. Strategi jangka panjang
- c. Strategi objektif dan subjektif

26. Kemampuan yang dimiliki atlet dalam pengambilan keputusan selama pertandingan berlangsung, merupakan contoh jenis strategi apa ?

- a. Strategi cepat
- b. Strategi jangka panjang
- c. Strategi objektif dan subjektif

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
N1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
N2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
N3	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
N4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
N5	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
N6	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
N7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N9	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N11	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
N12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
N13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
N14	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
N15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
N16	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
N17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
N22	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
N23	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
N24	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
N25	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1
N26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N28	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
N29	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
N30	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1

	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6	TOTA L
N1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	14
N2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	22
N3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
N4	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13
N5	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16
N6	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12
N7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	19
N8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	21
N9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	17
N1 0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22
N1 1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10
N1 2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	18
N1 3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	17
N1 4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	16
N1 5	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	15
N1 6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	13
N1 7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	22
N1 8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	20
N1 9	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	18
N2 0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24
N2 1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	18
N2 2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
N2 3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	15

N2 4	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15
N2 5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	12
N2 6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	21
N2 7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24
N2 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
N2 9	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
N3 0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	11

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel Df = N – 2 30 – 2 = 28	Keterangan
Soal1	32.77	78.047	.403	.714	0.3610	Valid
Soal2	32.07	81.582	.000	.726	0.3610	Gugur
Soal3	32.20	78.786	.436	.716	0.3610	Valid
Soal4	32.47	77.913	.389	.714	0.3610	Valid
Soal5	32.77	77.771	.437	.713	0.3610	Valid
Soal6	32.20	79.200	.368	.718	0.3610	Valid
Soal7	32.43	77.978	.389	.714	0.3610	Valid
Soal8	32.30	78.217	.418	.714	0.3610	Valid
Soal9	32.07	81.582	.000	.726	0.3610	Gugur
Soal10	32.33	78.161	.405	.714	0.3610	Valid
Soal11	32.37	77.275	.499	.711	0.3610	Valid

Soal12	32.50	77.707	.407	.713	0.3610	Valid
Soal13	32.27	78.547	.398	.716	0.3610	Valid
Soal14	32.17	79.247	.413	.717	0.3610	Valid
Soal15	32.40	77.214	.491	.711	0.3610	Valid
Soal16	32.07	81.582	.000	.726	0.3610	Gugur
Soal17	32.23	78.737	.402	.716	0.3610	Valid
Soal18	32.17	79.247	.413	.717	0.3610	Valid
Soal19	32.83	78.006	.446	.714	0.3610	Valid
Soal20	32.57	77.151	.467	.711	0.3610	Valid
Soal21	32.67	77.471	.440	.712	0.3610	Valid
Soal22	32.23	79.013	.360	.717	0.3610	Valid
Soal23	32.87	79.016	.332	.717	0.3610	Valid
Soal24	32.47	76.533	.551	.708	0.3610	Valid
Soal25	32.97	79.275	.407	.718	0.3610	Valid
Soal26	32.83	78.557	.372	.716	0.3610	Valid

**PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI PEMAIN SPIRIT
FUTSAL AKADEMI KULON PROGO**

III. Petunjuk Pengisian

5. Bacalah baik-baik setiap butir soal.
6. Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang anda pilih.
7. Contoh Pengisian :
Warna bendera Negara Indonesia adalah
☒ Merah – Putih
e. Merah – Putih – Biru
f. Putih – Merah
8. Mohon setiap butir soal dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan.

IV. Isilah data ini dengan benar

5. Nama :
6. Umur :
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Tim :

27. Cara atau siasat yang dilakukan oleh pemain untuk memenangkan pertandingan secara sportif merupakan pengertian dari
- d. Taktik
 - e. Strategi
 - f. *Offensive*
28. Siasat atau cara yang hanya dilakukan oleh salah satu pemain disebut
- d. Taktik unit
 - e. Taktik tim
 - f. Taktik individu
29. Siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif merupakan pengertian dari
- d. Taktik
 - e. Strategi
 - f. *Offensive*
30. Siapakah yang lebih berperan dalam melakukan taktik di lapangan ?
- d. Pelatih
 - e. Pemain
 - f. Manajer
31. Nama lain dari taktik penyerangan yang digunakan untuk memenangkan pertandingan adalah
- d. *Man to man marking*
 - e. *Offensive*
 - f. *Defensive*
32. Taktik yang dilakukan oleh individu dalam mengambil keputusan mengumpan, menendang dan menggiring merupakan definisi dari
- d. Taktik unit
 - e. Taktik tim
 - f. Taktik individu

33. Cara bertahan dengan cara melakukan *pressing* pada pemain lawan disebut
- d. *Zone defense*
 - e. *Man to man marking*
 - f. *Powerplay*
34. Dalam penerapannya, *man to man* dapat diterapkan dimana ?
- d. Hanya di area sendiri
 - e. Hanya di area lawan
 - f. Di seluruh area lapangan
35. Taktik yang dijalankan oleh suatu regu dalam bermain futsal merupakan definisi ...
- d. Taktik unit
 - e. Taktik tim
 - f. Taktik individu
36. Sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan "*through pass*" adalah
- d. *Zone defense*
 - e. *Man to man marking*
 - f. *Powerplay*
37. Siasat atau akal yang digunakan pada saat pertandingan berlangsung merupakan definisi dari
- d. Taktik
 - e. Strategi
 - f. *Powerplay*
38. Pada saat diserang, pemain kembali ke daerahnya sendiri merupakan penerapan dari
- d. *Zone defense*
 - e. *Man to man marking*
 - f. *Powerplay*

39. Strategi 2 – 1 – 1 bola panjang membutuhkan pemain yang mempunyai teknik yang bagus yaitu
- d. Umpan pendek yang akurat
 - e. Umpan panjang yang akurat
 - f. *Shooting* yang akurat
40. Siapakah yang lebih berperan dalam strategi ?
- d. Pelatih
 - e. Pemain
 - f. Manajer
41. Melakukan penjagaan ketat terhadap pemain lawan, merupakan definisi dari
- d. *Zone defense*
 - e. *Man to man marking*
 - f. *Powerplay*
42. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam strategi adalah
- d. Observasi kelemahan dan kelebihan lawan
 - e. Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi
 - f. Melihat, memutuskan tindakan dengan cepat
43. Berikut adalah manfaat – manfaat dari taktik, **kecuali**
- d. Memperoleh kemenangan dengan segala cara
 - e. Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan
 - f. Memperoleh kemenangan dengan sportif
44. Berikut adalah faktor – faktor yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan taktik, **kecuali**
- d. Pemecahan masalah berdasar dugaan
 - e. Kelebihan dan kelemahan lawan
 - f. Kondisi non teknis

45. Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, merupakan penerapan taktik apa ?
- d. Taktik unit
 - e. Taktik individu
 - f. Taktik beregu
46. Mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan pada waktu tendangan bebas merupakan penerapan taktik apa ?
- d. Taktik unit
 - e. Taktik individu
 - f. Taktik beregu
47. Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau saat ketinggalan skor, merupakan penerapan taktik apa ?
- d. Taktik unit
 - e. Taktik individu
 - f. Taktik beregu
48. Menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, merupakan contoh jenis strategi apa ?
- d. Strategi cepat
 - e. Strategi jangka panjang
 - f. Strategi objektif dan subjektif
49. Kemampuan yang dimiliki atlet dalam pengambilan keputusan selama pertandingan berlangsung, merupakan contoh jenis strategi apa ?
- d. Strategi cepat
 - e. Strategi jangka panjang
 - f. Strategi objektif dan subjektif

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
N1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
N3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
N4	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
N5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
N6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
N7	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
N8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
N10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
N11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
N12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
N13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
N14	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
N15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
N19	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
N20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
N21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
N22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
N24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
N26	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
N27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
N28	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1

N29	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
N30	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1

	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
N1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	17
N2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	13
N3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
N4	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	11
N5	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	18
N6	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	14
N7	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15
N8	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	15
N9	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	15
N10	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	17
N11	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	15
N12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18
N13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	18
N14	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13
N15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	14
N16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	20
N17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
N18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
N19	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	14
N20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
N21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
N22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	18
N23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
N24	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	16
N25	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	16
N26	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	10

N27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
N28	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	13
N29	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	14
N30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15

DOKUMENTASI FOTO



SPIRIT FUTSAL ARENA



Prestasi Tim Spirit Futsal Akademi



Pemain Spirit Fusal Akademi Sedang Mengerjakan Tes



Pemain Spirit Futsal Akademi Sedang Mengerjakan Tes